

PROGRAM PKM

Oleh:

Dr. Nandang Hidayat, M.Pd.

**Mengapa PNFI
perlu
mengembangkan
Pendidikan
Kewirausahaan
masyarakat**

- Sumber daya alam melimpah
- Peluang pasar besar
- Lowongan kerja terbatas
- Pengangguran terus bertambah
- Kebutuhan dan tuntutan hidup bertambah shg tuntutan barang dan jasa bertambah
- Solusi masalah sosial
- Menciptakan lap kerja
- Membangun spirit dan martabat bangsa yg mandiri

Hakekat Kewirausahaan

- ❑ Kewirausahaan adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan yang harus dikuasai dan dimiliki peserta didik, yang diharapkan mampu membangun usaha sendiri atau kelompok.
- ❑ Wirausaha adalah seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan yang diharapkan mampu membangun usaha sendiri atau kelompok.
- ❑ Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat melalui kursus dan pelatihan adalah program pelayanan pendidikan kewirausahaan dan keterampilan usaha yang diselenggarakan oleh Lembaga Penyelenggara Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat dalam bentuk kursus dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peluang usaha.

Tujuan Penyelenggaraan Program PKM

- Memberikan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan kepada peserta didik.
- Menanamkan sikap, jiwa wirausaha, dan etika bisnis kepada peserta didik.
- Memberi bekal keterampilan di bidang produksi barang/jasa kepada peserta didik
- Melatih keterampilan berwirausaha kepada peserta didik melalui praktek berwirausaha.
- Menciptakan wirausahawan baru melalui kursus dan pelatihan yang didukung oleh dunia usaha dan industri, mitra-mitra usaha dan dinas/instansi terkait.

**Ciri-ciri
Pendidikan
Kewirausahaan
masyarakat**

- **Perubahan pola pikir peserta didik**
- **Pembekalan Sikap dan Perilaku Kewirausahaan Lowongan kerja terbatas**
- **Pendidikan Keterampilan**
- **Berbasis Kebutuhan Masyarakat dan Pasar**
- **Diselenggarakan Dari, Oleh, dan Untuk Masyarakat**
- **Fleksibel**
- **Solusi Permasalahan Pengangguran dan Sosial**

Tipologi "PKM"

Menciptakan masyarakat yang memiliki kemampuan kewirausahaan kecil dan menengah di bidang

Tehnopreneur (usaha bid teknologi)

Servicepreneur (usaha layanan jasa)

Handmadepreneur (usaha kerajinan)

Agripreneur (usaha pertanian, ternak, nelayan dsj)

Mandiri memenuhi kebutuhan sendiri

Menciptakan lapangan kerja

Alur Pengembangan Program Kewirausahaan



TANGGUNG JAWAB DITJEN PNFI

- **Menetapkan standar lembaga pendidikan kewirausahaan masyarakat (status, sarpras, pendidik, jaringan kerja, program dan lulusan)**
- **Memberikan bantuan dan pembinaan**
- **Menyusun dan menetapkan Standar kompetensi lulusan kewirausahaan masyarakat**
- **Menyusun kurikulum pendidikan kewirausahaan masyarakat**
- **Menyusun proses pembelajaran, bahan belajar dan metode pembelajaran**
- **Menyiapkan dana pendidikan dan pedoman bansos**
- **Menyusun sistem evaluasi hasil belajar**
- **Menyusun sistem monev program**

TANGGUNG JAWAB LEMBAGA PENDIDIKAN PENYELENGGARA

- **Menyiapkan sarana dan prasarana belajar**
- **Menyiapkan Pendidik kewirausahaan dan keahlian sesuai bidangnya dan sesuai kriteria**
- **Melaksanakan proses pembelajaran sesuai pedoman**
- **Menyiapkan jaringan (permodalan, DU/DI pasangan)**
- **Membina lulusan**

Hak memperoleh dana bantuan sesuai pedoman

RUANG LINGKUP PROGRAM PKM

A. Peserta Didik

Kriteria sasaran (peserta didik) Program PKM adalah:

- Penduduk usia produktif (Usia 16-35 tahun)
- Belum bekerja
- Tidak berstatus sebagai siswa atau mahasiswa
- Memiliki minat dan motivasi yang kuat menjadi wirausaha.
- Diutamakan dari masyarakat yang tergolong kurang mampu.

B. Penyelenggara PKM

1	Status	<ul style="list-style-type: none">a. yayasan, Badan usaha/Industri, Organisasi Masyarakatb. Memiliki badan hukum,c. Memiliki struktur organisasid. Sudah menyelenggarakan program kewirausahaan
2	Manajemen	<ul style="list-style-type: none">a. Memiliki sistem kerja yang permanenb. Fungsi organisasi berjalan sesuai tugas dan fungsic. Administrasi kerja terdokumentasi dengan rapi
3	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none">a. Memiliki gedung atau ruang belajarb. Memiliki sarana pembelajaran (teori dan praktek sesuai bidangnya)
4	Pendidik	<ul style="list-style-type: none">a. Memiliki pendidik /instruktur keahlian sesuai bidangnyab. Memiliki pendidik kewirausahaan khusus yg berpengalaman
5	Program belajar	<ul style="list-style-type: none">a. Memiliki kurikulum keterampilan dan kewirausahaanb. Bersedia menggunakan panduan pembelajaran dari ditjenc. Bersedia dan sudah memiliki kelompok usaha kecil binaan
6	Jaringan usaha	<ul style="list-style-type: none">a. Memiliki jaringan permodalanb. Memiliki jaringan DU/DI pasangan

C. Standar Pendidik PKM (1)

Pendidik Kewirausahaan

1	Kriteria status	<ul style="list-style-type: none">a. Pakar atau praktisi wirausahab. Akademisi bidang wirausahac. Berhasil mengelola usaha dan sharing pengalamand. Tokoh wirausaha yg menanamkan jiwa wirausaha
2	Pendidikan	Minimal SLTA
3	Kompetensi	<ul style="list-style-type: none">a. Keribadian enterpreneurb. Profesional mengelola usahac. Komunikasi efektifd. Mampu membangkitkan semangate. Mampu mengelola pembelajaranf. Mampu mengembangkan analisa usaha dan pemasarang. Mampu membina usaha

Standar Pendidik PKM (2)

Pendidik Keterampilan

1	Kriteria status	<ul style="list-style-type: none">a. Pakar atau praktisi keterampilanb. Pendidik atau akademisi bid keterampilanc. Perseorangan yg memiliki keterampilan tertentu dan diakui kemampuannya
2	Pendidikan	Minimal SLTA
3	Kompetensi	<ul style="list-style-type: none">a. Komunikasi efektifb. Mampu melatih jenis keterampilan dari bahan, alat, proses dan barang jadi atau Mampu melatih keterampilan jasac. Mampu menyiapkan proses pembelajarand. Mampu mengevaluasi hasil belajare. Mampu memotivasi belajar

Pendanaan Program "PKM"

1	Biaya Operasional (maksimal 50%)	<ul style="list-style-type: none">• Rekrutmen dan seleksi peserta didik,• Honorarium pengelola, instruktur, pembimbing, dan narasumber eksternal,• Pendampingan praktek kewirausahaan selama pelatihan maupun pasca pelatihan,• Penyediaan buku/modul, bahan, dan peralatan latihan/praktek kewirausahaan,• Biaya sertifikasi lulusan (Jika dipandang perlu),• Penyediaan bahan habis pakai termasuk ATK,• Biaya operasional lainnya yang menunjang proses Pelatihan
2	Biaya Personal (minimal 40%)	<ul style="list-style-type: none">• Akomodasi/ konsumsi dan• Dana stimulan untuk mendukung rintisan kelompok usaha
3	Biaya Manajemen (maksimal 10%)	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan Proposal,• Biaya Rapat-Rapat,• Pemantauan dan evaluasi program pelatihan,• Penyusunan laporan dan kisah sukses (<i>success story</i>),• Biaya-biaya lain yang menunjang kelancaran penyelenggaraan program.

Dana bantuan sosial Program PKM sebesar **Rp 50.000.000,-** per lembaga, dengan sasaran peserta didik sebanyak **10 orang**.

Standar Kompetensi Lulusan "PKM"

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Memiliki Sikap Personal dan Sosial Sebagai Seorang Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki etika kewirausahaan yang meliputi: sikap sopan santun, sikap jujur, disiplin, tekun, semangat kerja, tahu diri, tenggangrasa, ulet dan kesederhanaan sebagai wirausaha b. Mampu berkomunikasi sosial c. Mampu membangun jaringan usaha, d. Mampu membangun kerjasama dalam berusaha
2.	Memiliki Kemampuan Manajerial Usaha Kecil	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendalami proses usaha kecil b. Menguasai pemasaran c. Menguasai administrasi usaha kecil d. Menguasai sistem jaringan usaha (<i>supplier-buyer</i>)
3.	Memiliki Kemampuan Berfikir Logik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menganalisis kondisi lingkungan dan pasar b. Mampu menganalisis kondisi usaha c. Mampu mengambil keputusan dan mengambil resiko d. Mampu memanfaatkan peluang e. Menguasai inovasi usaha
4.	Memiliki keterampilan berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu membaca peluang usaha baru b. Mampu memilih jenis usaha yang akan dilakukan c. Mampu merencanakan usaha d. Mampu menjalankan usaha kecil e. Mampu mempertahankan usaha f. Mampu mengembangkan usaha
5.	Memiliki Keterampilan produksi/jasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memilih produk yang dibutuhkan masyarakat b. Mampu mengubah produk yang sudah ada menjadi produk yang <i>inovatif</i> c. Mampu membuat produk baru yang inovatif dari bahan yang ada

Proses Belajar "PKM"

Pendampingan usaha (modal, teknis dan pasar)



Learning to be

Membuka usaha dengan menerapkan teori dan praktek yang telah diperoleh

Jaringan modal dan pasar



Learning to live together

Bekerjasama dengan orang lain melalui praktek merintis, menjalankan, dan mengembangkan wirausaha

Jaringan kerja dan organisasi



Learning to do

Memprektekkan teori yg diajarkan (dalam proses pendidikan) dan dilakukan penilaian kegiatan dan hasil praktek

DU/DI dan pakar



Learning to Know

Belajar teori-teori dasar yang relevan dan penting bagi usaha dan wirausaha

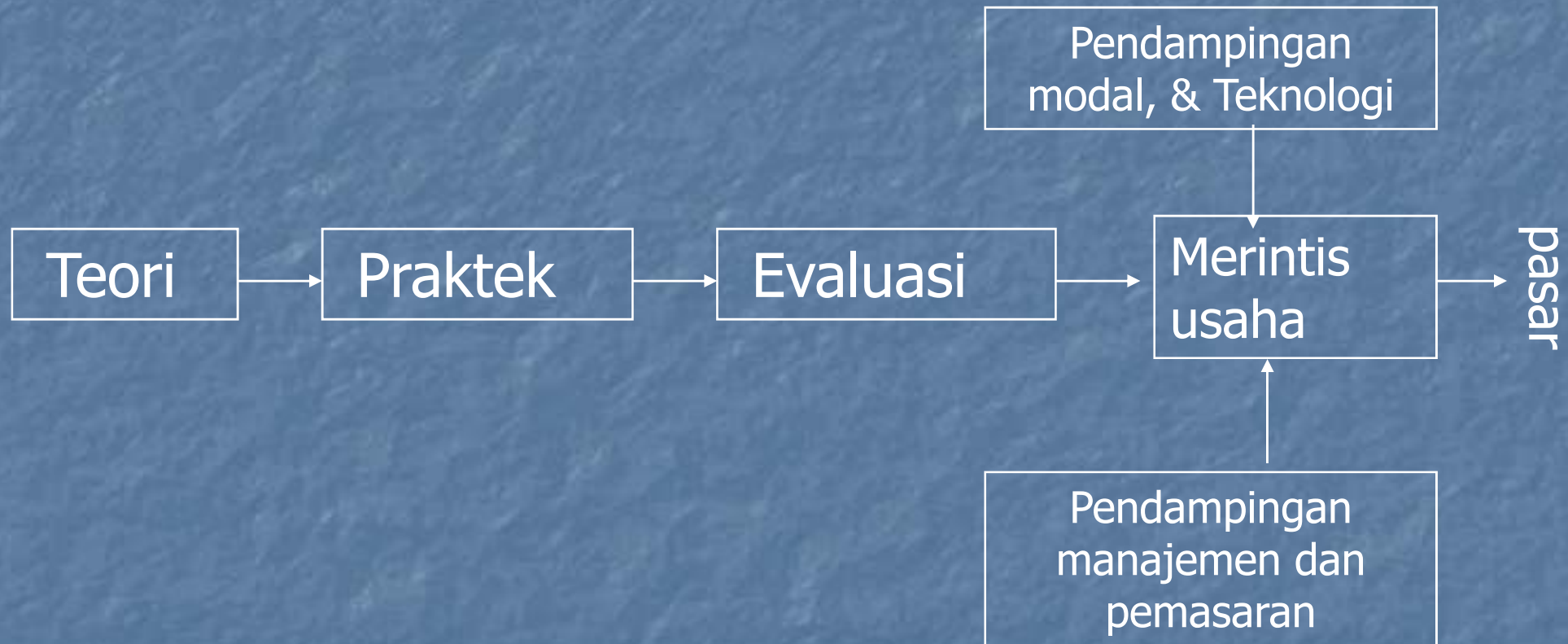
Instruktur dan pakar



Penyiapan perangkat pembelajaran

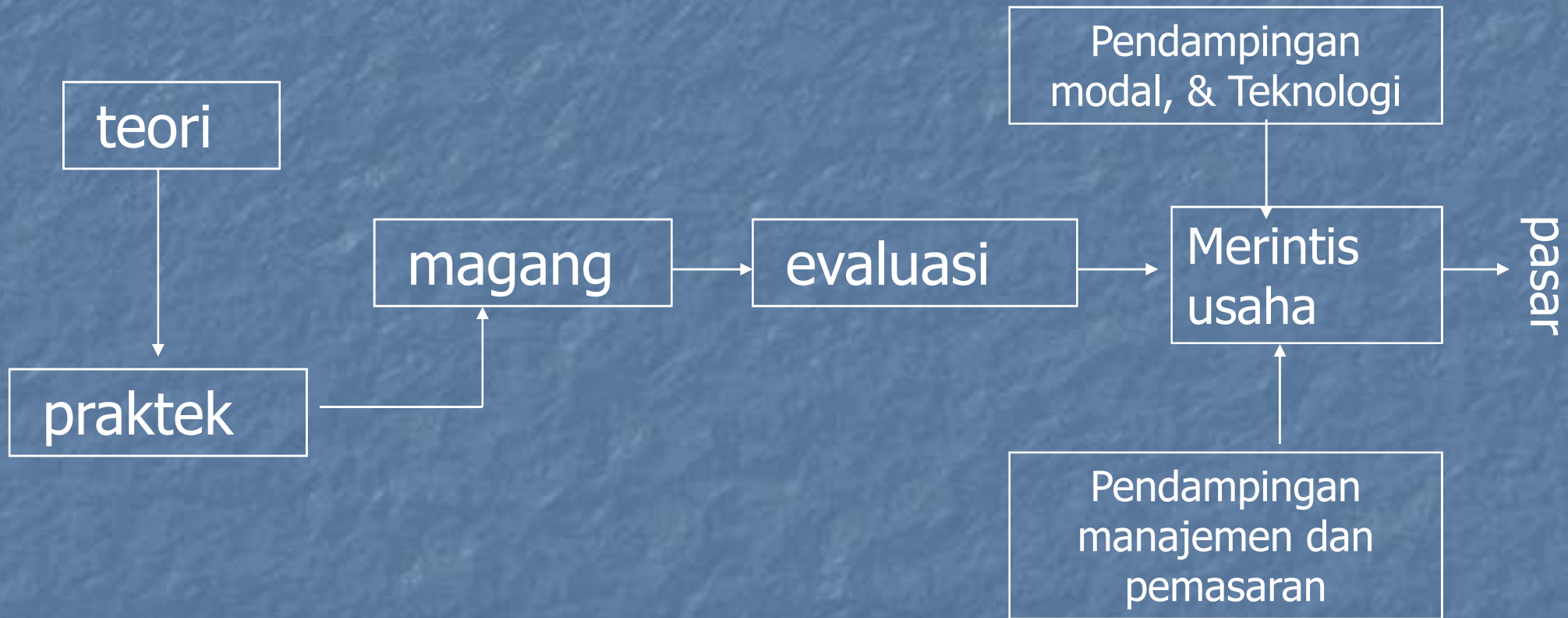
Model Pembelajaran "PKM"

POLA 1



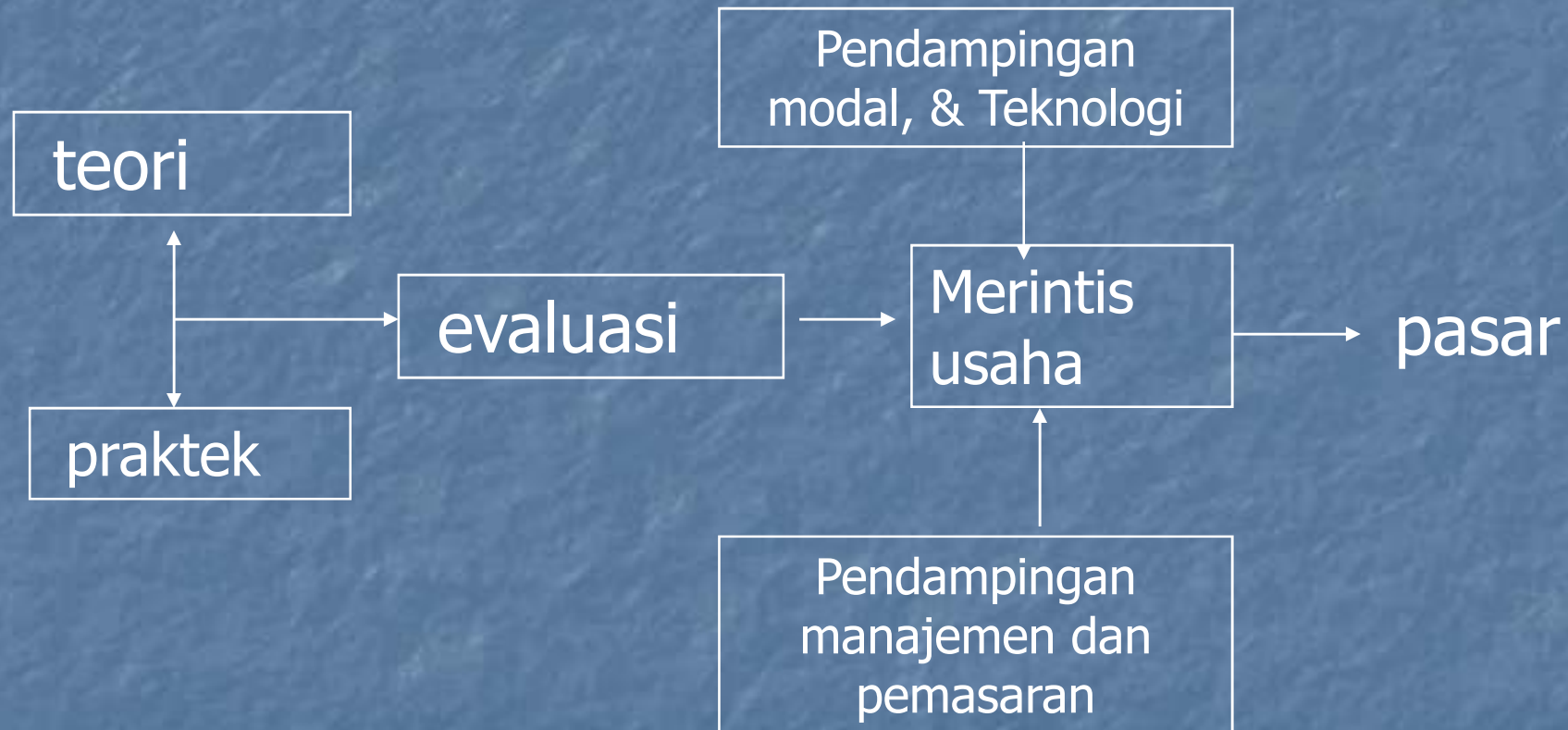
Model Pembelajaran "PKM"

POLA 2

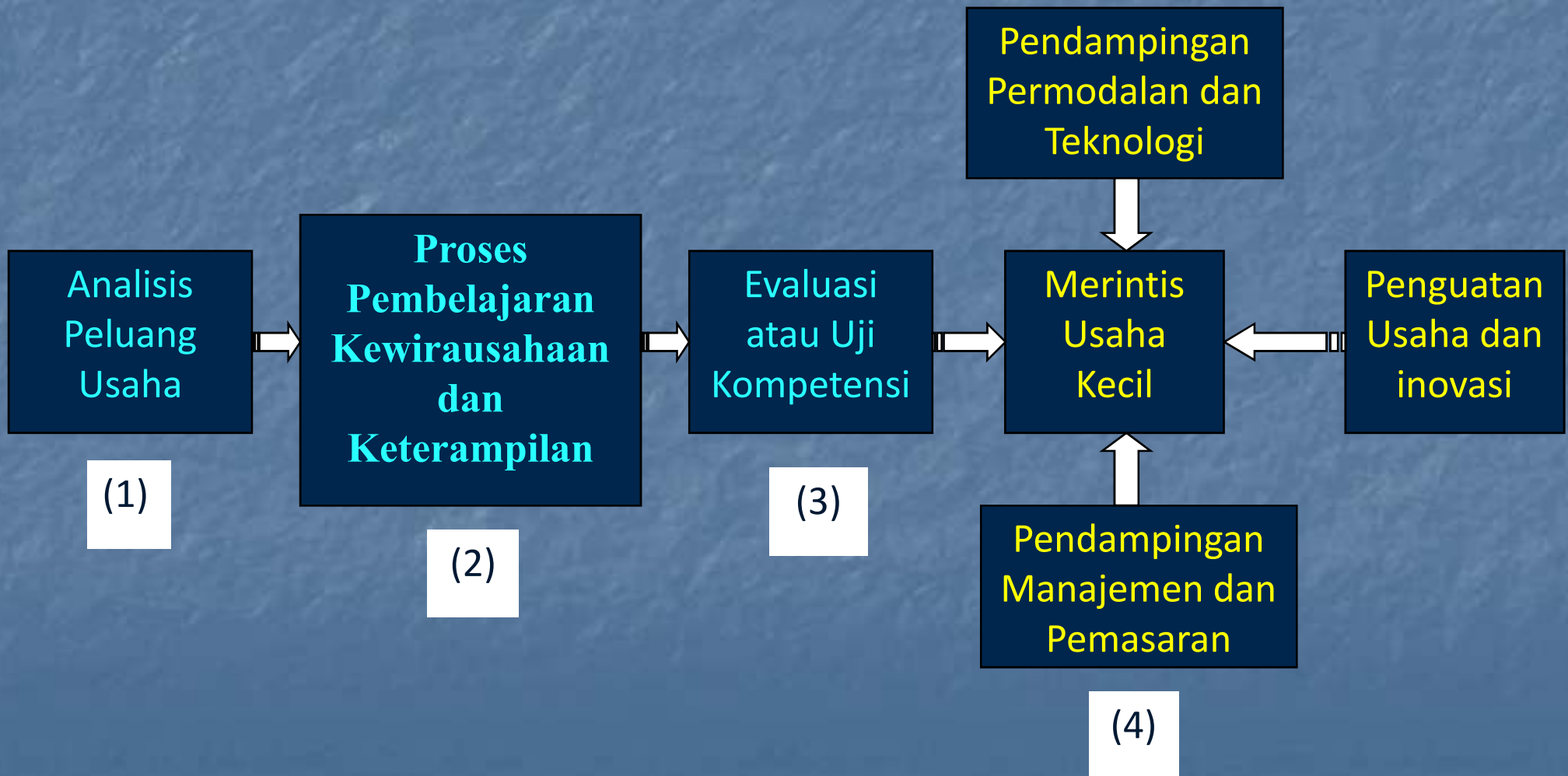


Model Pembelajaran "PKM"

POLA 3 Learning by Doing



LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN PROGRAM





TERIMA KASIH